

Abstrak

Kesehatan merupakan modal utama dalam mencapai kesejahteraan masyarakat suatu negara. Dalam bidang kesehatan, Angka Kematian Ibu menjadi salah satu indikator yang banyak digunakan oleh negara-negara di dunia untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakatnya, oleh karena itu ibu merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam upaya pengelolaan kesehatan, karenanya upaya peningkatan kesehatan ibu harus mendapat perhatian atau pemantauan khusus. Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi salah satu tantangan kesehatan bagi Indonesia dalam hal ini harus adanya perhatian khusus dari pemerintah Indonesia, kemudian pemerintah Indonesia membentuk sebuah kerjasama dengan Amerika Serikat melalui lembaga United States Agency for International Development (USAID) yang diharapkan mampu menurunkan angka kematian ibu dan neonatal.

Pada penelitian ini, penulis membahas bagaimana implementasi kerjasama oleh USAID dan Indonesia dalam mengatasi masalah kesehatan ibu. Penulis menggunakan teori kerjasama internasional, kerjasama bilateral dan bantuan luar negeri. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data primer yaitu bersumber dari wawancara, dan data sekunder bersumber dari studi kepustakaan.

Hasil akhir dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa kerjasama USAID-Indonesia melalui pemberian bantuan luar negeri dalam mengurangi angka kematian ibu dalam studi kasus kabupaten bogor, walaupun secara kuantitas belum menunjukkan angka yang menurun namun secara kualitas sudah cukup dirasakan keberhasilannya dimana menghasilkan sebuah penguatan fasilitas kesehatan, dan penguatan sistem rujukan kegawatdaruratan berbasis teknologi yaitu SIJARIEMAS.

Kata Kunci: USAID, USAID EMAS, Kabupaten Bogor, Kerjasama Internasional, Bantuan Luar Negeri

Abstract

Health is the primary asset in achieving the well-being of a nation's people. In the health sector, the maternal mortality rate is one of the indicators widely used by countries worldwide to describe the well-being of their communities. Therefore, mothers are family members who deserve priority in health management efforts. Therefore, efforts to improve maternal health require special attention and monitoring. The maternal mortality rate (MMR) remains a health challenge for Indonesia, requiring special attention from the Indonesian government. The Indonesian government has established a partnership with the United States through the United States Agency for International Development (USAID), which is expected to reduce maternal and neonatal mortality.

In this study, the author discusses how the collaboration between USAID and Indonesia addresses maternal health issues. The author uses theories of international cooperation, bilateral cooperation, and foreign aid. The research method used is descriptive qualitative, with primary and secondary data sources. The primary data collection technique is derived from interviews, and secondary data is derived from literature studies.

The final results of this study can show that the USAID-Indonesia collaboration through the provision of foreign aid in reducing maternal mortality in the Bogor Regency case study. Although not yet showing a quantitative decline, the quality has been quite successful, resulting in the strengthening of health facilities and the strengthening of the technology-based emergency referral system, SIJARIEMAS.

Keywords: USAID, USAID EMAS, Kabupaten Bogor, International Cooperation, Foreign Aid